

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Desain rancangan *cross sectional* merupakan pengambilan data dilakukan satu kali dalam satu waktu yang telah ditentukan. Penelitian ini menghubungkan status sosial ekonomi dengan pola konsumsi pada anak gizi kurang usia 24-59 bulan di Desa Asrikaton Kecamatan Pakis Kabupaten Malang 2023.

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Desa Asrikaton Kecamatan Pakis Kabupaten Malang pada bulan Mei 2023 sampai Mei 2024.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### 1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah semua anak yang memiliki status gizi kurang dengan usia 24-59 bulan di Desa Asrikaton Kecamatan Pakis Kabupaten Malang.

##### 2. Sampel

Sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah anak usia 24-59 bulan yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

##### a. Kriteria inklusi

- Anak usia 24-59 bulan di Desa Asrikaton Kecamatan Pakis Kabupaten Malang.
- Tidak mengalami sakit dalam satu minggu terakhir.
- Merupakan keluarga inti yakni ayah, ibu dan anak (tanpa tambahan anggota keluarga lain).

##### b. Kriteria eksklusi

- Tidak bersedia menjadi responden penelitian.

#### **D. Variabel Penelitian**

Variabel yang akan di ukur dalam penelitian ini adalah gambaran status sosial ekonomi yang meliputi pendidikan ibu, pekerjaan orang tua, penghasilan keluarga, jumlah anggota keluarga dengan pola konsumsi

pada anak usia 24-59 bulan di Desa Asrikaton Kecamatan Pakis Kabupaten Malang.

### E. Definisi Operasional

**Tabel 1.** Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Skala	Hasil Pengukuran
Status Gizi Kurang	Keadaan balita dengan indeks berat badan menurut umur (BB/U) $-3SD < -2SD$	Penimbangan berat badan	Antropometri dan timbangan	Rasio	Status gizi
Status Sosial Ekonomi	Tingkatan yang dimiliki oleh seseorang yang didasarkan pada kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari yang meliputi tingkat pendidikan, pekerjaan, pendapatan, dan jumlah anggota keluarga.	Wawancara	Form Kuisisioner	Ordinal	<p>Kategori pendidikan sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tinggi : SMA-PT</li> <li>2. Rendah : Tidak sekolah, Tamat SD, SMP (Arikunto,2010)</li> </ol> <p>Kategori pekerjaan sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tetap : PNS, TNI/POLRI</li> <li>2. Tidak Tetap : freelancer, petani, dan pedagang kecil (Triyusnita,2009)</li> </ol> <p>Kategori pendapatan sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tinggi : Rp. 2.500.000-3.500.000/bulan</li> <li>2. Rendah : Rp. 1.500.000/bulan (BPS,2018)</li> </ol> <p>Kategori jumlah anggota keluarga sebagai berikut :</p>

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Skala	Hasil Pengukuran
					1. $\leq 4$ orang (kecil) 2. 5-7 orang (sedang) 3. $\geq 8$ orang (besar) (Hurlock 1998)
Pola Konsumsi	Pola Konsumsi adalah susunan makanan yang mencakup jenis dan jumlah bahan makanan rata-rata per orang per hari yang umum dikonsumsi atau dimakan penduduk dalam jangka tertentu (Sandjaja,2009).	Wawancara	Form SQ-FFQ (Semi Quantitative Food Frequency Questionnaire)	Ordinal	Kategori Pola Konsumsi : 1. Cukup = $\geq 70\%$ AKG 2. Kurang = $<70\%$ AKG (WNPG,2012)

## F. Instrumen Penelitian

### 1. Instrumen

Instrumen atau alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah

- Formulir kuisisioner
- Formulir persetujuan menjadi subjek dan responden penelitian
- Form *FFQ* (*Food Frequency Questionnaire*)
- Alat pengukuran seperti timbangan digital berat badan dan microtoice
- DKBM (Daftar Komposisi Bahan Makanan), foto buku makanan, daftar bahan makan penakar, dan ukuran rumah tangga
- Antropometri WHO 2010 untuk menentukan status gizi menurut BB/U
- Kamera/Hp
- Kalkulator
- Laptop

## **G. Data yang dikumpulkan**

1. Identitas responden  
Yang meliputi nama, umur, pendidikan, dan pekerjaan
2. Data antropometri  
Yang meliputi berat badan dan tinggi badan
3. Data pola konsumsi  
Yang meliputi jenis dan frekuensi makan

## **H. Metode Pengumpulan Data**

1. Sumber Data
  - a. Data Primer  
Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh melalui wawancara kuisioner secara langsung kepada ibu balita meliputi data karakteristik subjek dan responden, pola konsumsi, dan pengukuran panjang dan berat badan anak yang mengalami gizi kurang usia 24-59 bulan.
  - b. Data Sekunder  
Data sekunder yang akan digunakan adalah data jumlah anak usia 24-59 bulan di Desa Asrikaton yang diperoleh dari data status gizi bulan Desember Puskesmas Pakis tahun 2023.
2. Pengambilan Data Awal
  - Pembuatan surat izin survei awal ke Puskesmas Pakis.
  - Mengumpulkan data jumlah anak yang mengalami gizi kurang usia 24-59 bulan yang tinggal di Desa Asrikaton Kecamatan Pakis Kabupaten Malang.
3. Tahap Persiapan
  - Mengajukan surat penelitian kepada layanan administrasi Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang setelah proposal disetujui dosen pembimbing.
  - Mengajukan surat izin penelitian ke Kantor Kepala Desa Asrikaton Kecamatan Pakis.
  - Mengajukan surat izin penelitian ke Puskesmas Pakis.
4. Tahap pelaksanaan
  - a. Penjaringan Subjek Penelitian

- Penjaringan subjek dilakukan dengan datang langsung ke rumah responden atau *door to door*.
  - Menjelaskan tujuan penelitian kepada responden serta dilakukan wawancara dengan kuesioner untuk menentukan apakah subjek memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi penelitian ini.
  - Jika subjek didapatkan memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi, responden diminta untuk menandatangani *informed consent*.
  - Responden memiliki hak kebebasan untuk memilih ikut berpartisipasi atau menolak berpartisipasi dalam penelitian.
- b. Data Karakteristik Subjek dan Responden didapatkan melalui Wawancara menggunakan Kuisisioner
- c. Data Pola Konsumsi  
Data pola konsumsi pangan didapatkan dari Form *FFQ (Food Frequency Questionnaire)* yang memuat data konsumsi 8 kelompok pangan yang dikonsumsi subjek satu minggu terakhir.
- d. Data Pengukuran Panjang Badan
- e. Data Penimbangan Berat Badan

## I. Teknik Pengolahan, Penyajian, dan Analisis Data

### 1. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang dilakukan pada penelitian ini meliputi :

a) Pemeriksaan data (editing)

Editing dilakukan terhadap data yang diperoleh dari hasil wawancara yang tertera pada lembar kuisisioner, hal ini dilakukan untuk meneliti data yang dikumpulkan.

b) Pemeriksaan code (coding)

Pemberian kode pada setiap atribut dari setiap variabel yang diteliti untuk mempermudah waktu saat melakukan analisis data.

c) Pemberian nilai (scoring)

Memberikan penilaian atau skor terhadap variabel yang perlu diberikan penilaian atau skor diantaranya :

1) Karakteristik Responden

Data karakteristik responden meliputi pendidikan ibu, pekerjaan dan pendapatan orang tua serta jumlah anggota keluarga

- **Pendidikan Ibu**

Tinggi = SMA sampai tamat Perguruan Tinggi

Rendah = Tidak sekolah, tamat SD, tamat SMP

- **Pekerjaan Orang Tua**

Tetap = PNS, TNI/POLRI

Tidak tetap = Freelancer, petani, pedagang kecil

- **Pendapatan Orang Tua**

Tinggi = Rp. 2.500.000-3.500.000/bulan

Rendah = ≤ Rp. 1.500.000/bulan

- **Jumlah Anggota Keluarga**

Kecil = ≤ 4 orang

Sedang = ≥ 5-7 orang

2) Karakteristik Balita

Data karakteristik balita meliputi jenis kelamin dan umur

3) Pola Konsumsi

Data pola makan yang diperoleh dari mengisi formulir Semi Quantitative Food Frequency Questionnaire (SQ-FFQ), formulir ini terdiri dari 4 kolom utama yaitu bahan makanan, frekuensi makan, porsi setiap kali konsumsi dan frekuensi rata-rata makan perhari. Data pola konsumsi diolah dengan rumus sebagai berikut :

$$\frac{\text{Nilai keseluruhan tiap bahan makanan (m)}}{\text{Nilai max (50) x n}} \times 100\%$$

Keterangan :

Nilai max (50) : Nilai maksimal dari makanan yang dikonsumsi >1x/hari

n : Jumlah tiap bahan makanan  
Misal dalam makanan pokok terdapat 3 jenis (nasi, mie, roti). Jadi 3 jenis dikali nilai max.

m : Skor dari tiap jenis bahan makanan  
Kriteria pemberian skor Food Frequency (Frekuensi  
makananan

- |  |           |
|--|-----------|
| A. Sering sekali dikonsumsi (>1x/hari) | = Skor 50 |
| B. Sering dikonsumsi (1x/hari)         | = Skor 25 |
| C. Biasa dikonsumsi (3x/mgg)           | = Skor 15 |
| D. Kadang-kadang dikonsumsi (<3x/mgg)  | = Skor 10 |
| E. Jarang dikonsumsi (<1x/mgg)         | = Skor 1  |
| F. Tidak pernah dikonsumsi             | = Skor 0  |

Klasifikasi hasilnya sebagai berikut :

Kurang = <70% AKG

Cukup =  $\geq$  70% AKG

## 2. Analisis Data

Data gambaran status sosial ekonomi dan pola konsumsi pada anak gizi kurang di desa Asrikaton, Kecamatan Pakis, Kabupaten Malang disajikan dengan cara deskriptif.

## 3. Penyajian Data

Data gambaran status sosial ekonomi dan pola konsumsi pada anak gizi kurang di desa Asrikaton, Kecamatan Pakis, Kabupaten Malang dalam bentuk narasi dan tabel.